

LAYANAN KOLEKSI MEMORABILIA UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR BUNG KARNO BLITAR SEBAGAI WISATA EDUKASI SEJARAH BUNG KARNO

Oleh: Hanafi

Pustakawan Muda

A. Pendahuluan

Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang letaknya berdampingan dengan Makam Bung Karno diharapkan keberadaan koleksinya mampu memberikan fakta sejarah dan pemahaman lebih tentang biografi dan menjadi bukti otentik tentang perjuangan Bung Karno. Makam bung karno banyak didatangi para peziarah dari seluruh Indonesia bahkan mancanegara. Hal ini terlihat dari jumlah pengunjung layanan memorabilia yang mencapai 610.074 orang terdiri dari wisatawan dalam negeri sebanyak 609.249 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 825 orang di tahun 2018.

Berdasarkan pengertian dan fungsi perpustakaan yang tertuang dalam UU No. 23 Tahun 2007, salah satu fungsi perpustakaan adalah rekreasi. Fungsi rekreasi yang dimaksud adalah rekreasi kultural. Fungsi rekreasi tersebut tentu saja tidak terlepas dari tujuan utama perpustakaan, yaitu melestarikan hasil budaya umat manusia, khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya, serta menyampaikan gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia itu kepada generasi-generasi selanjutnya. Pengembangan fungsi rekreasi berarti melengkapi fungsi utama perpustakaan, yaitu agar perpustakaan terasa lebih menarik dan menghibur.

Menurut jenisnya Perpustakaan Proklamator Bung Karno termasuk perpustakaan khusus, yang berperan meningkatkan budaya dan peradaban Indonesia. Menyadari akan tanggung jawab sebagai perpustakaan khusus tersebut sebagai salah satu institusi

turut berperan dalam pembentukan karakter bangsa, maka Perpustakaan Proklamator Bung Karno berusaha melengkapi sumber-sumber informasi untuk melestarikan, mengkaji, dan mengaplikasikan pemikiran-pemikiran Bung Karno terutama dalam pencerahan suatu bangsa yang merdeka dan berkelanjutan keberadaannya.

Selain itu, Proklamator Bung Karno mempunyai kelebihan sebagai Perpustakaan yang mempunyai Layanan Koleksi Memorabilia Bung Karno (Layanan Non buku) yang sebelumnya disebut secara umum dengan museum Bung Karno. Hal ini tidak lepas dari pada sejarah pendirian Perpustakaan Proklamator Bung Karno, dimana para pendiri dan pencetus konsep Perpustakaan Proklamator Bung Karno menginginkan perpustakaan yang menyenangkan dan mampu menjadi sarana bagi siapa saja untuk bermain, belajar, berdiskusi, menonton film, menikmati berbagai pertunjukan rakyat, sehingga mereka yang datang bisa menikmati wisata pustaka. Prinsipnya, siapapun yang berziarah ke makam Bung Karno dan semua lapisan masyarakat tertarik untuk (minimal) melihat dan menikmati fasilitas yang disediakan perpustakaan (Kisdaryono, 2010).

B. Layanan Koleksi Memorabilia UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Layanan koleksi memorabilia keberadaannya tidak lepas dari gagasan dan konsep awal pendirian UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno, Blitar. Konsep awal selain mengumpulkan koleksi buku

juga dilakukan pengumpulan koleksi non buku yang berkaitan dengan Bung Karno. Layanan koleksi memorabilia merupakan salah satu jenis layanan di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang terletak di Gedung A lantai dasar, merupakan salah satu layanan khusus koleksi Bung Karno non buku. Layanan koleksi memorabilia bersifat terbuka (*open access*).

Sistem layanan yang digunakan di Layanan Koleksi Memorabilia UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno adalah sistem layanan terbuka (*open access*).

Jam buka Layanan Koleksi Memorabilia UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Karno setiap jam kerja dengan ketentuan sebagai berikut:

Senin-Kamis : 07.30 - 16.00 WIB
Jumat : 07.30 - 16.30 WIB,
(istirahat jam 11.30 - 13.00
WIB)

Sabtu, Minggu dan : 08.00 - 16.00 WIB
Hari Libur Nasional

Untuk masuk ke Layanan Koleksi Memorabilia, Pengunjung tidak perlu menjadi anggota perpustakaan, cukup dengan mengisi buku pengunjung yang telah disediakan. Apabila datang dalam rombongan, cukup perwakilan dari rombongan yang mengisi buku pengunjung dengan menuliskan jumlah orang dalam rombongan tersebut. Selain itu, pengunjung tidak dikenakan biaya saat mengunjungi layanan koleksi memorabilia. Dalam pengelolaan sehari-hari, Layanan koleksi memorabilia ditangani oleh tiga petugas/pustakawan. Di dalam ruang layanan koleksi memorabilia disediakan anjungan informasi layar sentuh, yang dapat digunakan untuk mengetahui tentang Layanan yang ada di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar.

C. Koleksi Layanan Memorabilia UPT. Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Berdasarkan kebijakan pengembangan koleksi Perpustakaan Nasional RI di UPT Perpustakaan

Proklamator Bung Karno tentang koleksi khusus Bung Karno yang berkaitan dengan koleksi memorabilia antara lain:

1. Gambar/grafik dalam bentuk foto, lukisan dan sejenisnya, peristiwa-peristiwa penting/bersejarah yang berkaitan dengan Bung Karno sendiri maupun bersama tokoh lain dan keluarganya yang memiliki nilai sejarah;
2. Objek tiga dimensi, baik replika, realia maupun model-model lainnya seperti tanda penghargaan, barang-barang pribadi yang membentuk kepribadian Bung Karno, cenderamata dan karya seni lainnya;
3. Semua karya yang terkait dengan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dan;
4. Semua karya yang terkait dengan Pancasila.

Pada layanan koleksi memorabilia terdapat 4 jenis kategori koleksi dengan rincian sebagai berikut :

1. Koleksi Lukisan

Koleksi lukisan pada Layanan Koleksi Memorabilia ini berjumlah 42 buah. Ada salah satu lukisan yang menjadi daya tarik pengunjung yaitu lukisan berdetak hasil karya dari pelukis I.B Said pada tahun 2001.



Gambar 1. Lukisan Berdetak (karya pelukis I.B Said tahun 2001)

2. Koleksi Foto

Koleksi foto pada Layanan Koleksi Memorabilia ini berjumlah 224 buah foto yang dipigura menjadi 94 buah.

3. Koleksi Patung

Koleksi patung pada Layanan Koleksi Memorabilia ini berjumlah 3 buah yaitu, Patung setengah Badan Bung Karno (bahan fiber), Patung setengah Badan Bung Karno karya p.ooq, Patung Garuda Pancasila.

4. Koleksi Artefak

Koleksi artefak pada Layanan Koleksi Memorabilia ini berjumlah 3 buah, berupa kopor Bung Karno, Jas Bung Karno, dan Replika salah satu keris koleksi Bung Karno.



Kopor bersejarah yang selalu ikut Bung Karno masuk keluar penjara bermerek “Arco”
Buatan Jerman
(sumbangan H. Mas Agung dari Yayasan Idayu, Jakarta)

Demikian antara lain koleksi yang ada di layanan koleksi memorabilia dan masih banyak lagi.

D. Layanan Koleksi Memorabilia sebagai wisata edukasi sejarah Bung Karno

Zaman yang semakin kompetitif, kesibukan bekerja tentu banyak orang membutuhkan waktu untuk sejenak berekreasi dan untuk bersantai. Tempat wisata pada hari Sabtu, Minggu, cuti bersama dan hari libur nasional selalu penuh. Para pengusaha melihat peluang itu dengan membuat destinasi

wisata baru atau melakukan pembenahan mengikuti selera dan keinginan pengunjung. Maka banyak bermunculan wisata edukasi, ada wisata edukasi pertanian seperti wisata edukasi kampung coklat, wisata belimbing karangsari, juga wisata sejarah seperti dino park, museum angkut. Layanan koleksi memorabilia sebagai salah satu layanan di UPT. Perpustakaan Proklamator yang buka pada hari libur nasional, harus melihat peluang itu dan menjadi wisata edukasi sejarah Bung Karno. Bagaimana pengunjung setelah berziarah ke makam Bung Karno untuk tertarik masuk ke layanan koleksi memorabilia. Dengan koleksi yang lengkap dan diperbarui secara terjadwal, fasilitas yang lengkap termasuk kamar mandi dan fasilitas disabilitas, tata ruang yang bersih dan menarik, petugas dan pustakawan yang siap memandu dan ramah, merupakan cara untuk menarik pengunjung untuk datang ke layanan koleksi memorabilia.

Layanan koleksi memorabilia mempunyai beberapa koleksi yang unik antara lain lukisan berdetak Bung Karno dan uang seri Bung Karno yang bisa melipat sendiri bila ditaruh di atas tangan. Keunikan koleksi tersebut dapat menjadi bahan promosi untuk menarik pengunjung. Disamping itu dapat dilakukan promosi dengan dibuatkan brosur layanan memorabilia, publikasi wisata ke media cetak, online maupun televisi. Agar lebih *instagramable* bisa diadakan pojok selfie. Bentuk tempat selfie bisa dibuat patung Bung Karno seperti di legend star Malang dan Museum Madame Tussauds, atau bentuk yang lain. Dengan adanya pojok selfie bisa dijadikan sarana promosi yang murah.

Layanan koleksi memorabilia juga menyediakan layanan kunjungan (bersurat) instansi pemerintah maupun swasta baik sekolah, perguruan tinggi maupun komunitas dimana tidak hanya dipandu oleh petugas namun pengunjung dapat diputar film tentang Bung Karno, *story telling* tentang Bung Karno, juga dilakukan bimbingan pemustaka dan *tour library*. Diharapkan dengan layanan kunjungan, pengunjung dapat tertarik memanfaatkan fasilitas perpustakaan lainnya dan bila memenuhi syarat keanggotaan

bisa menjadi anggota perpustakaan. Caranya mendapatkan layanan kunjungan hanya dengan mengirimkan surat ditujukan ke kepala

UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Semua layanan tidak dipungut biaya alias gratis.

E. Penutup

Keberadaan layanan koleksi memorabilia yang berdekatan dengan makam Bung Karno dapat saling melengkapi. Pengunjung diharapkan tidak hanya mewarisi abunya, tapi apinya. Pengunjung setelah selesai berziarah dapat belajar sejarah Bung Karno. Dapat meneladani dan meneruskan perjuangan dari sang proklamator. Karena bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak melupakan sejarah. Bagi para rombongan bisa meminta pemanduan petugas. Pengunjung layanan koleksi memorabilia selain bisa berekreasi juga mendapatkan pendidikan sejarah Bung Karno. Dengan layanan koleksi memorabilia pengunjung akan merasa nyaman, senang, terhibur, segar dan mempunyai kenangan berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan Bung Karno, khususnya layanan koleksi memorabilia kedepannya bisa menambah koleksinya dan menjadi wisata edukasi sejarah tentang Bung Karno terlengkap.

Daftar Pustaka

- Hanafi, Yanuar, Indrawan dan Friska. 2018. *Kajian Efektivitas Layanan Koleksi Memorabilia Perpustakaan Proklamator Bung Karno Dalam Memberikan Pemahaman Sejarah Bung Karno*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI.
- Kisdarjono, IL .2010. *Perpustakaan Kepresidenan Bung Karno : Gagasan yang melandasi*. Blitar: Perpustakaan Nasional RI – UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno.
- PDII-LIPI. 2009. *Pengembangan Fungsi Rekreasi di Perpustakaan*, diunduh dari: <http://lipi.go.id/berita/pengembangan-fungsi-rekreasi-di-perpustakaan--upaya-pdii-lipi-untuk-menjadi-pusat-wisata-informasi/4187> pada tanggal 28 Februari 2019 Pukul 14.15 WIB.
- Perpustakaan Bung Karno. 2013. *Buku Panduan Galeri Perpustakaan Proklamator Bung Karno*, Blitar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.